**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB BERBASIS KOOPERATIF TIPE JIGSAW**

Lusi Sri Rahayu✉, Zukhaira✉, Nafis Azmi Amrullah✉

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2021
Disetujui November 2021
Dipublikasikan
November 2021

Keywords:

*Learning Methods, Jigsaw,
Listening Skills, Arabic
Language*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan sikap siswa kelas X SMA/MA yang masih menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang baru dan tidak banyak siswa yang sudah mempelajari bahasa Arab sehingga siswa mengalami kesulitan belajar terutama pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa kurang memiliki rasa tanggungjawab pada materi pembelajaran, sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw untuk siswa kelas X SMA/MA sangat dibutuhkan agar siswa dapat memiliki rasa tanggungjawab terhadap pembelajaran nya sendiri dan juga orang lain, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Hasil penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan metode kooperatif tipe jigsaw untuk keterampilan menyimak bahasa Arab kelas X SMA/MA. *Kedua*, purwarupa metode ini memuat latar belakang, asumsi, karakteristik metode, KI, KD dan indikator keterampilan menyimak bahasa Arab kelas X SMA/MA semester ganjil, langkah-langkah pembelajaran, evaluasi dan kriteria penilaian. *Ketiga*, penilaian pada aspek kelayakan penyajian memperoleh nilai 44,5, aspek kelayakan audio memperoleh nilai 12,75, dan aspek kelayakan metode memperoleh nilai 30,75. Nilai keseluruhan aspek metode pembelajaran ini adalah 88 dengan kategori sangat layak, sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab kelas X SMA/MA.

Abstract

This research is motivated by the attitudes of class X SMA / MA students who are still adjusting to the new learning environment and not many students have studied Arabic so that students experience learning difficulties, especially in learning Arabic listening skills. This causes some students to lack a sense of responsibility for the learning material so that students do not pay attention to the teacher's explanation. Therefore, the development of learning methods for Arabic listening skills based on cooperative jigsaw type for class X SMA / MA students is needed so that students can have a sense of responsibility for their learning and that of others so that the learning objectives will be achieved properly. This study uses a type of qualitative research with a research and development design (*Research and Development*). The results of this study are as follows. First, teachers and students want the development of a jigsaw-type cooperative method for Arabic listening skills for class X SMA / MA. Second, the prototype of this method contains the background, assumptions, characteristics of the method, KI, KD, and indicators of Arabic listening skills for class X SMA / MA odd semester, learning steps, evaluation, and assessment criteria. Third, the assessment on the feasibility aspect of the presentation got a value of 44.5, the audio feasibility aspect got a value of 12.75, and the aspect of the feasibility of the method got a value of 30.75. The overall value of the aspects of this learning method is 88 in the very feasible category so that it can be used for learning Arabic listening skills for class X SMA / MA.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain mewujudkan manusia yang berkualitas, pendidikan juga merupakan bagian yang sangat penting dalam membangun negara (Ngubaidillah and Kartadie 2018). Pasalnya pendidikan disetiap masa terus mengalami kemajuan sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan pembelajaran.

Metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh mayoritas guru yaitu metode ceramah, karena dengan metode ini keterlibatan siswa mudah dijaga dan penguasaan kelas pun dapat dengan mudah direkayasa (Mardiah Kalsum Nasution 2017). Menurut Daryanto dan Karim bahwa salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru selain metode ceramah, yaitu *cooperative learning* (Daryanto and Karim 2017). *Cooperative learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang menempatkan siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda (Widiasworo 2018).

Metode *cooperative learning* dipercaya dapat mengaktifkan kelas, walaupun ada salah satu murid yang pasif pada pembelajaran biasanya ia akan terbawa oleh siswa lainnya yang aktif sehingga suasana kelas akan terasa lebih menyenangkan, juga pada metode pembelajaran kooperatif siswa dituntut agar memiliki rasa tanggungjawab.

Jenis metode kooperatif pada penelitian ini adalah metode kooperatif tipe jigsaw, dimana metode ini mengharuskan tiap individu siswa menguasai materi yang akan dipelajari terlebih dahulu agar dapat menjelaskan dengan jelas pada teman sebayanya, hal ini diharapkan agar siswa dapat memiliki rasa tanggungjawab terhadap materi pembelajaran yang dipelajari.

Metode pembelajaran tipe jigsaw dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran, salah satunya pada pembelajaran bahasa Arab. Dimana pembelajaran bahasa itu sendiri terdiri dari empat keterampilan bahasa, sebagaimana pada keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tahun 2013 dalam (Miftahuddin, Ahmad; Zuhaira; Maulida 2019) kompetensi dasar berbahasa mencakup 4 keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-Qiraah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Menyimak merupakan keterampilan yang pertama kali dipelajari-dikuasai manusia,

maka urutan keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Nurjamil, Daeng; Sumirat, Warta; Darwis 2017).

Banyak hal yang diungkapkan guru mengenai sulitnya mengajarkan keterampilan menyimak bahasa Arab. Tidak hanya guru bahkan siswa pun mengalami kesulitan untuk menerima dan memahami materi keterampilan menyimak bahasa Arab. Ditemukan permasalahan yang sama berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMA/MA Kota Semarang mengenai pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab bahwa permasalahan yang terdapat pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab yaitu siswa yang masih menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar dan tidak banyak siswa yang sudah mempelajari bahasa Arab sehingga siswa mengalami kesulitan belajar terutama pada keterampilan menyimak bahasa Arab. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa kurang memiliki rasa tanggungjawab pada materi pembelajaran, sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan metode pembelajaran berbasis kooperatif tipe jigsaw menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu siswa kelas X SMA/MA di Kota Semarang pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab.

LANDASAN TEORI

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yaitu suatu rancangan menyeluruh dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan langkah-langkah pembelajaran yang disusun secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Jenis-jenis metode pembelajaran menurut Mudlofir dan Rusydiyah sebagai berikut: Metode Pembelajaran Ekspositori, Metode Pembelajaran Inkuiri, Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), Metode Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir, Metode Pembelajaran Kooperatif, Metode Pembelajaran Kontekstual (Mudlofir and Rusydiyah 2017).

Adapun hal-hal yang diperhatikan guru dalam memilih sebuah metode menurut Rusman yaitu pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai; pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran; pertimbangan dari sudut pandang siswa;

pertimbangan lainnya yang bersifat nonteknis, contoh pertanyaannya (apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu metode saja?, apakah metode pembelajaran yang diterapkan, dianggap satu satunya metode yang dapat digunakan?, apakah metode pembelajaran itu memiliki nilai efektivitas atau efisiensi?) (Rusman 2014).

Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar sejumlah siswa sebagai anggota yang tingkat kemampuannya berbeda (Abdullah 2017).

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang kegiatan belajar siswanya dilakukan dengan cara berkelompok secara heterogen guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Pembelajaran kooperatif bertujuan agar terdapat efek (pengaruh) di luar pembelajaran akademik, khususnya peningkatan penerimaan antar kelompok serta keterampilan sosial sehingga terjadi pembelajaran yang interaktif dan kreatif (Abdullah 2017). Pembelajaran yang kegiatan belajar siswanya dilakukan dengan cara berkelompok secara heterogen guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Effendy 2017).

Selain itu, tujuan pembelajaran kooperatif menurut Setiani dan Priansa bahwa tujuan umum dari pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Sedangkan tujuan khusus dari pembelajaran kooperatif yaitu hasil belajar akademik, pengakuan adanya keragaman, pengembangan keterampilan sosial (Setiani and Priansa 2015).

Dari uraian di atas bahwasannya tujuan dari metode kooperatif sebagai berikut: sikap toleransi antar sesama siswa, dapat mengembangkan keterampilan sosial, membantu siswa untuk memahami materi yang dirasa sulit, pembelajaran bersifat kooperatif bukan kompetitif.

Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran kooperatif menurut Rusman yaitu: pembelajaran secara tim, didasarkan pada manajemen kooperatif, kemauan untuk bekerja sama, keterampilan bekerja sama (Rusman 2014).

Terdapat 11 tipe pembelajaran kooperatif menurut Setiani dan Priansa yaitu: Kontekstual (*CTL, Contextual Teaching and Learning*), Pembelajaran Berbasis Masalah (*PBL, Problem*

Based Learning), Permainan Tim (*TGT, Team Games Tournament*), STAD (*Student Teams Achievement Division*), NHT (*Numbered Head Together*), JIGSAW, TPS (*Think Pairs Share*), GI (*Group Investigation*), CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*), *Talking Stick, Make-A-Match* (Setiani and Priansa 2015).

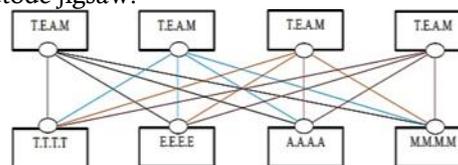
Dari beberapa tipe pembelajaran kooperatif yang telah disebutkan, penelitian ini akan melakukan penelitian dengan metode pembelajaran tipe jigsaw yang diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga orang lain.

Tipe Jigsaw

Pengertian dari tipe jigsaw ialah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok agar dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajarannya dan pembelajaran siswa lain guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Ahli lain berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah pembelajaran yang dilakukan dengan berkelompok dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada kelompok lainnya Sudrajat (2008) dalam (Suprihatin 2017).

Langkah-langkah metode jigsaw menurut Setiani dan Priansa yaitu para anggota dari tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu untuk diskusi (tim ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Kemudian siswa kembali pada tim/kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok tentang apa yang telah dipelajari pada diskusi tim ahli Arends, 2001 dalam (Setiani and Priansa 2015). Berikut gambar ilustrasi mengenai langkah metode jigsaw.



Gambar 1. Langkah Metode Jigsaw

Gambar ilustrasi di atas merupakan langkah pembelajaran metode jigsaw menurut Setiani dan Priansa.

Setiap metode pembelajaran pasti adanya kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut, berikut kelebihan dari metode jigsaw yaitu: meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan berdialogika, meningkatkan sikap toleransi antar siswa,

menerapkan bimbingan belajar antar siswa. Adapun kelemahannya yaitu: sering terjadi perseteruan kecil jika tidak dibimbing oleh guru, membutuhkan waktu yang lebih lama apabila penataan ruang belum terkondisi dengan baik.

Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu yang mencakup kegiatan identifikasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya.

Adapun tujuan keterampilan menyimak antara lain: (1) mampu memahami isi pembicaraan, (2) mampu menangkap pembicaraan secara kritis, (3) mampu menyimpulkan pokok-pokok pembicaraan, (4) mampu mendapatkan fakta pembicaraan, (5) dapat memecahkan masalah, (6) meningkatkan keterampilan berbicara.

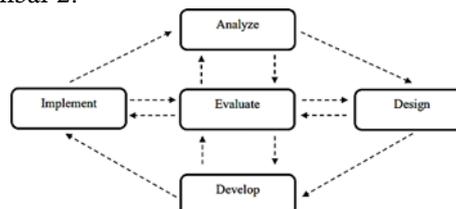
Tahapan latihan keterampilan menyimak sebagai berikut: (1) tahap latihan pengenalan, (2) tahap latihan mendengarkan dan menirukan, (3) tahap latihan menyimak menjawab pertanyaan, (4) tahap menyimak memahami, (5) tahap latihan menyimak interaktif.

Menurut Asrori, Thohir dan Ainin disebutkan bahwa bentuk-bentuk tes keterampilan bahasa ada delapan, yaitu sebagai berikut : melafalkan ulang kata yang didengarkan; mengidentifikasi bunyi; membedakan bunyi yang mirip; menentukan makna kata melalui gambar; menentukan makna kalimat melalui gambar; merespon ujaran berupa kalimat dalam gerakan; memahami teks sederhana dalam bentuk dialog (menentukan informasi tersurat); memahami teks sederhana dalam bentuk narasi (menentukan informasi tersurat, tersirat, dan menyimpulkannya) (Asrori 2017).

METODE PENELITIAN

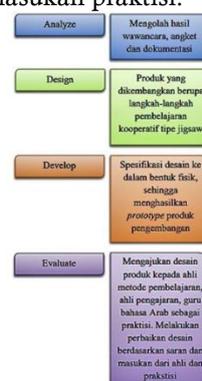
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian dan pengembangan (Research and Development / R&D) merupakan metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik pembelajaran. Penelitian pengembangan dilakukan dengan upaya memecahkan masalah pembelajaran dengan produk tertentu (Tegeh, Jampel, & Ketut, 2014).

Model ADDIE terdiri dari Lima langkah, yaitu (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*). Metode ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. Secara visual tahapan ADDIE model dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan ADDIE Model

Namun karena beberapa hal di antaranya keterbatasan waktu, keterbatasan biaya, karena kondisi pandemi Covid-19, maka langkah-langkah yang dilakukan peneliti mengenai pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw hanya akan sampai pada tahapan IV yaitu, (1) mengumpulkan informasi dengan melakukan penelitian dan pengumpulan data untuk menganalisis kebutuhan guru beserta siswa terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, (2) mendesain produk awal berdasarkan kebutuhan, (3) menjadikan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, sehingga menghasilkan prototype produk pengembangan (4) mengajukan desain produk kepada ahli dan guru sebagai praktisi untuk dinilai dan divalidasi, kemudian melakukan perbaikan desain produk berdasarkan masukan praktisi.



Gambar 3. Tahapan Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diuraikan pada bab ini meliputi beberapa hal, yakni (1) analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw, (2) purwarupa pengembangan metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw, (3) analisis validasi dan revisi desain oleh ahli terhadap produk pengembangan metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw.

HASIL ANALISIS KEBUTUHAN

Hasil analisis kebutuhan dari tiga guru dan 86 siswa dari SMA/MA di Kota Semarang terhadap pengembangan metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw, menyatakan bahwa buku yang digunakan pada saat pembelajaran bahasa Arab yaitu menggunakan buku paket kurikulum 2013. Kendala yang ditemukan pada saat mempelajari keterampilan menyimak ialah kurangnya pemahaman terhadap kosakata bahasa Arab. Para guru setuju jika diadakan pengembangan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, diharapkan agar guru dapat lebih menarik antusias para siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab. Sistematika penyusunan yang diharapkan berdasarkan tema, yang kemudian mencakup langkah-langkah rinci proses pembelajaran beserta KI/KD seperti RPP. Perlu diadakannya latihan-latihan pada saat pembelajaran keterampilan menyimak seperti mengidentifikasi bunyi atau seperti tes membedakan bunyi huruf atau kosakata.

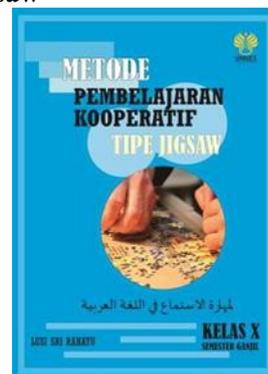
PURWARUPA PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN

Purwarupa metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw kelas X SMA/MA berbentuk buku dengan ukuran kertas B5. Terdiri dari (1) halaman sampul, (2) prakata, (3) daftar isi, (4) pendahuluan (latar belakang, asumsi, karakteristik metode), (5) struktur KI, KD dan indikator keterampilan menyimak bahasa Arab SMA/MA kelas X semester ganjil, (6) langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan tema **البيانات الشخصية** **؛ المرافق العامة** **في المدرسة** **؛ الحياة في الأسرة**

وَفِي سَكَنِ الطُّلَابِ (7) evaluasi, (8) kriteria penilaian (9) daftar rujukan, dan (10) tentang penulis.

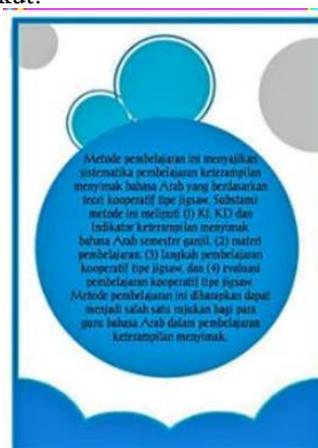
Berikut gambar purwarupa metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw kelas X SMA/MA.

1. Sampul Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw



Gambar 4. Sampul Depan Metode

Gambar 4 di atas merupakan sampul depan metode, adapun sampul belakang metode sebagai berikut:



Gambar 5. Sampul Belakang Metode

Gambar 5 di atas adalah sampul belakang metode yang terdapat substansi metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

2. Prakata



Gambar 6. Prakata dalam Metode Pembelajaran

Gambar di atas, merupakan prakata dalam metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw kelas X SMA/MA berisi tentang ucapan syukur, ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan metode pembelajaran ini, serta tujuan dari penyusunan metode.

3. Daftar Isi



Gambar 7. Daftar Isi dalam Metode Pembelajaran

Gambar 7 di atas merupakan kutipan daftar isi dalam metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw kelas X SMA/MA yang

terdiri dari judul bab yang sesuai pada isi metode pembelajaran ini.

4. Pendahuluan
Latar belakang metode



Gambar 8. Kutipan Latar Belakang Metode Pembelajaran

Pada gambar di atas, merupakan latar belakang yang terdapat pada metode ini disusun dengan merujuk dari berbagai sumber dan disesuaikan dengan apa yang digunakan dalam penyusunan produk yang dikembangkan.

Asumsi



Gambar 9 Asumsi Penggunaan Metode Pembelajaran

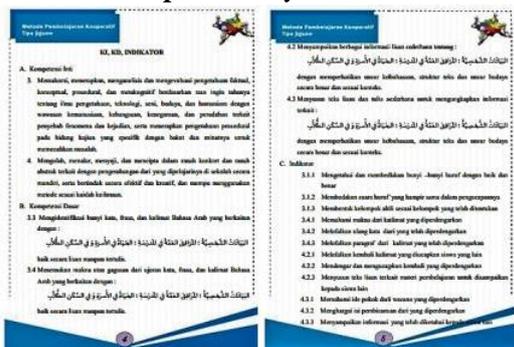
Pada gambar di atas, merupakan kutipan asumsi yang terdapat dalam metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab.

Karakteristik Metode Pembelajaran



Gambar 10 Karakteristik Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw
 Pada gambar di atas, merupakan karakteristik dari metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

5. KI, KD, dan Indikator Pembelajaran Keterampilan Menyimak



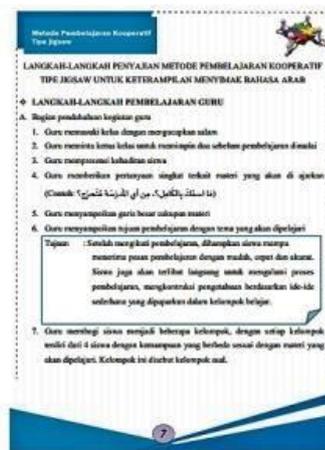
Gambar 11 KI, KD dan Indikator Metode Pembelajaran

Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan indikator metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw siswa kelas X SMA/MA yang sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2014 mengenai kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

6. Langkah-langkah Penyajian Metode Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw

Bagian Pendahuluan Kegiatan Guru

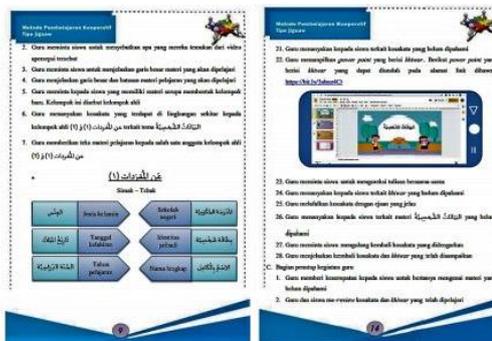
Pada bagian pendahuluan kegiatan guru terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru sebelum mengajarkan materi pembelajaran.



Gambar 12 Kutipan Bagian Pendahuluan Kegiatan Guru

Gambar 12 di atas, menjelaskan bahwa kegiatan pendahuluan guru berisi orientasi, tujuan pembelajaran dan apersepsi sebagai acuan memulai proses belajar.

Bagian Inti Kegiatan Guru

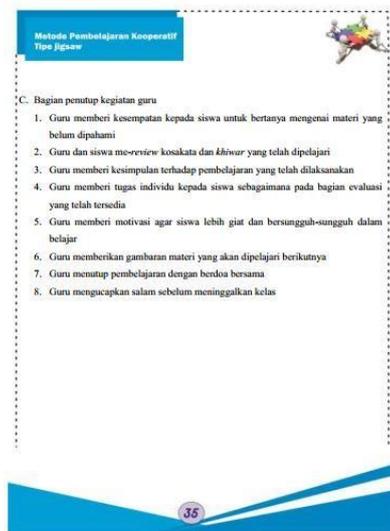


Gambar 13 Kutipan Bagian Inti Kegiatan Guru

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa bagian inti kegiatan guru berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru saat pembelajaran dimulai, dimana kegiatan ini sangat berkaitan dengan metode kooperatif tipe jigsaw.

Bagian Penutup Kegiatan Guru

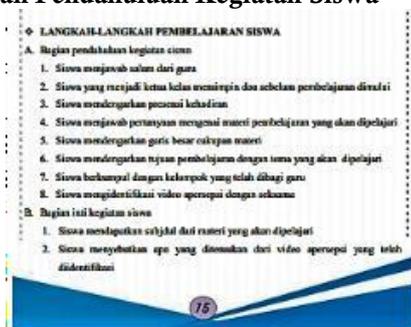
Berikut ini merupakan kegiatan penutup yang terdapat pada langkah- langkah pembelajaran guru:



Gambar 14 Kutipan Bagian Penutup Kegiatan Guru

Gambar di atas dapat diketahui bahwa terdapat kegiatan refleksi terkait materi yang telah dipelajari, dan pemberian tugas individu guna mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab.

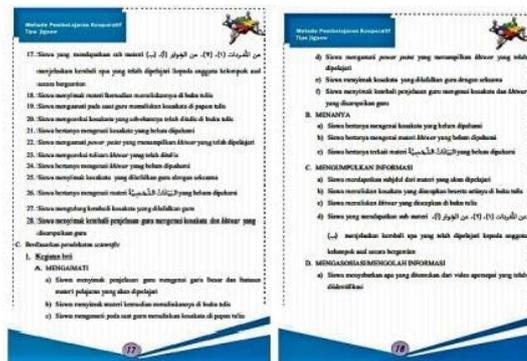
Bagian Pendahuluan Kegiatan Siswa



Gambar 15 Kutipan Bagian Pendahuluan Kegiatan Siswa

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa bagian kegiatan pendahuluan siswa berisi kegiatan orientasi, dan kegiatan apersepsi dengan harapan dapat merangsang pengetahuan siswa untuk menemukan garis besar materi pembelajaran yang akan dipelajari.

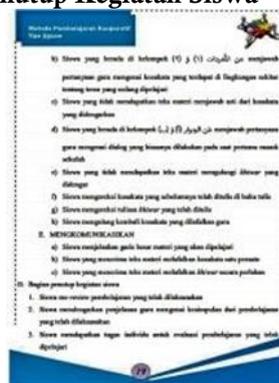
Bagian Inti Kegiatan Siswa Berdasarkan Pendekatan Scientific



Gambar 16 Kutipan Bagian Inti Kegiatan Siswa Berdasarkan Pendekatan Scientific

Gambar 16 di atas, merupakan kutipan inti kegiatan siswa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berdasarkan pendekatan *scientific* yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Bagian Penutup Kegiatan Siswa



Gambar 17 Kutipan Bagian Penutup Kegiatan Siswa

Gambar di atas terdapat kegiatan pembelajaran yang meringkas materi pembelajaran, evaluasi, mendengarkan motivasi dari guru serta mendengarkan penjelasan singkat mengenai pertemuan berikutnya.

7. Evaluasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw



Gambar 18 Kutipan Evaluasi Metode Pembelajaran Keterampilan

Gambar di atas merupakan kutipan evaluasi yang kemudian diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran, guna mengukur materi pembelajaran yang telah dipelajari.

8. Kriteria Penilaian Keterampilan Menyimak Bahasa Arab

The image shows two pages from a document. The left page is titled 'KRITERIA PENILAIAN MENYIMAK BAHASA ARAB' and contains a table with columns for 'No.', 'Aspek yang dinilai', 'Deskripsi', and 'Skor'. The right page is titled 'Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw' and contains a table with columns for 'No.', 'Aspek yang dinilai', 'Deskripsi', and 'Skor'. Both tables list various aspects of listening skills and their corresponding scores.

Gambar 19 Kutipan Kriteria Penilaian

Pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa kriteria penilaian dalam metode pembelajaran ini terdapat dua kriteria penilaian, yakni penilaian dari aspek kebahasaan dan aspek non-kebahasaan. Penilaian dari aspek kebahasaan meliputi pemahaman isi teks, kelancaran pengungkapan, dan ketepatan struktur kalimat. Adapun penilaian dari aspek non-kebahasaan antara lain pembagian tugas dan peran anggota kelompok, kekompakan dan kerjasama, dan kreativitas.

9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka pada metode pembelajaran ini ditulis untuk memberitahu pembaca bahwa materi/isi dari produk ini bukan hanya dari pemikiran penulis saja, melainkan dari beberapa

sumber. Berikut merupakan gambar daftar pustaka.



Gambar 20 Daftar Pustaka Metode Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw

Daftar pustaka di atas terdiri dari beberapa buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan metode pembelajaran.

10. Tentang Penulis



Gambar 21 Tentang Penulis dalam Metode Pembelajaran

Gambar 21 di atas, merupakan gambar tentang penulis yang ditulis sebagai pelengkap metode pembelajaran ini, sehingga dengan adanya halaman tentang penulis, pembaca dapat mengetahui identitas dari penulis.

VALIDASI AHLI DAN GURU

Validasi ahli dan guru terhadap metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw siswa kelas X SMA/MA meliputi tiga aspek, yaitu: (1)

validasi pada aspek kelayakan penyajian, (2) validasi aspek kelayakan audio, (3) validasi aspek kelayakan metode.

Validasi pada aspek kelayakan penyajian meliputi empat indikator di antaranya, (1) teknik penyajian, (2) pendukung penyajian, (3) penyajian pembelajaran, dan (4) kelengkapan penyajian.

Validasi pada aspek kelayakan audio terdapat tiga butir penilaian, di antaranya (1) ketepatan kosakata, (2) ketepatan *makharijul huruf*, (3) kefasihan *lafadz*. Berikut hasil penilaian ahli dan guru terhadap aspek kelayakan audio.

Validasi aspek kelayakan metode meliputi tiga indikator di antaranya, (1) kesesuaian produk yang dihasilkan, (2) kesesuaian langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, (3) keakuratan metode.

Setelah mendapatkan nilai jumlah rata-rata dari seluruh aspek penilaian metode, maka langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu menentukan jumlah rata-rata dari semua aspek penilaian. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw kelas X SMA/MA yang dikembangkan peneliti layak atau tidak untuk digunakan, berikut merupakan hasil rata-rata dari semua aspek penilaian.

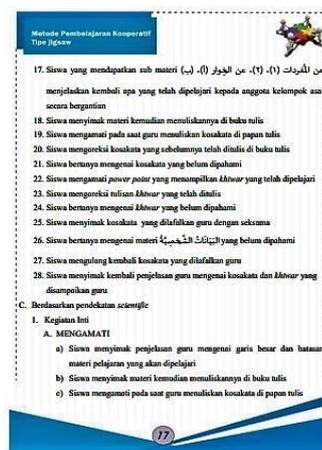
Tabel 1 Nilai Total Aspek Penilaian Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Rata-rata
1	Aspek Kelayakan Penyajian	44,5
2	Aspek Kelayakan Audio	12,75
3	Aspek Kelayakan Metode	30,75
Total		88

Berdasarkan tabel 4.34 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata untuk keseluruhan aspek kelayakan metode pembelajaran adalah 88. Berikut kategori penilaian yang peneliti jadikan pedoman untuk menilai produk yang dikembangkan.

Adapun saran dan perbaikan secara umum terhadap purwarupa metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa

Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw kelas X SMA/MA, di antaranya: (1) perbaikan mengenai tahap pembelajaran sebelum memasuki kegiatan scientific, (2) perlu ditambahkan terjemahan pada bagian pertama tema pembelajaran (3) perlu ditambahkan judul pada setiap video apersepsi.



Sebelum perbaikan



Setelah perbaikan

Gambar 22 Perbaikan Langkah Pembelajaran

Pada bagian langkah-langkah pembelajaran siswa ini sebelum perbaikan belum ada pembeda antara langkah pembelajaran siswa berdasarkan pendekatan scientific dengan langkah pembelajaran siswa tanpa pendekatan scientific, hal tersebut membuat pembaca keliru akan langkah pembelajaran yang dimaksud penulis, sehingga diberikannya penambahan pada bagian kegiatan siswa agar terlihat lebih tersusun dan lebih jelas.



Sebelum perbaikan Setelah perbaikan

Gambar 23 Penambahan Terjemah Pada Awal Tema Pembelajaran

Pada halaman langkah pembelajaran terdapat sampul tema materi yang akan dipelajari yang sebelum perbaikan hanya ada gambar dan tema pembelajaran, setelah mendapat masukan dari ahli adanya tambahan terjemahan mengenai tema pembelajaran yang akan dipelajari.



Sebelum perbaikan Setelah perbaikan

Gambar 24 Penambahan Judul Video Apersepsi

Gambar 24 di atas merupakan halaman langkah pembelajaran guru sebelum dilakukan perbaikan dan sesudah perbaikan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Metode Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Kelas X SMA/MA di Kota Semarang” dapat disimpulkan sebagai berikut.

Adapun dari hasil analisis kebutuhan guru dan siswa tersebut terdapat 5 komponen utama, yakni (1) metode pembelajaran disusun berdasarkan tema dan materi semester ganjil, (2) pendahuluan yang berisi latar belakang, asumsi

dan karakteristik metode disampaikan agar dapat menambah pengetahuan kepada pembaca terutama kepada guru sebagai praktisi, (3) KI, KD dan indikator memuat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (4) evaluasi yang terdapat diakhir pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, (5) langkah-langkah pembelajaran yang berdasarkan pendekatan scientific untuk membantu guru dan siswa memahami kegiatan setiap tahapan-tahapan pendekatan scientific.

Purwarupa metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw untuk kelas X SMA/MA ini berbentuk buku dengan ukuran kertas B5 yang terdiri dari (a) sampul depan dan sampul belakang, (b) halaman prakata, (c) halaman daftar isi, (d) halaman pendahuluan yang berisi latar belakang, asumsi dan karakteristik metode kooperatif tipe jigsaw, (e) KI, KD pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab kelas X SMA/MA, (f) langkah-langkah pembelajaran yang didalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran guru, langkah-langkah pembelajaran siswa, dan langkah-langkah pembelajaran siswa berdasarkan pendekatan scientific, (g) evaluasi pembelajaran keterampilan menyimak, (h) kriteria penilaian pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab, (i) halaman daftar rujukan, dan (j) halaman tentang penulis.

Hasil validasi ahli dan guru sebagai praktisi terhadap purwarupa metode pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab berbasis kooperatif tipe jigsaw untuk kelas X SMA/MA dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian metode pembelajaran tersebut terdiri dari aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan audio, dan aspek kelayakan metode dinyatakan sudah baik dengan perolehan nilai 88 (sangat layak). Hal tersebut menunjukkan bahwa metode kooperatif tipe jigsaw untuk pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab sangat layak digunakan oleh siswa kelas X SMA/MA di kota Semarang. Saran dan masukan dari ahli validasi dan guru sebagai praktisi meliputi: (a) perbaikan mengenai tahap pembelajaran sebelum memasuki kegiatan scientific, (b) perlu

ditambahkan terjemahan pada bagian pertama tema pembelajaran (c) perlu ditambahkan judul pada setiap video apersepsi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran, yaitu berbagai jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan menyimak masih sedikit. Peneliti berharap dengan adanya pengembangan serupa yang dapat menambah referensi metode pembelajaran menyimak bahasa Arab yang efektif dan menarik.

Dengan adanya pengembangan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk keterampilan menyimak bahasa Arab kelas X SMA/MA diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab di kelas.

Penelitian yang dilakukan peneliti hanya sampai tahap evaluasi atau perbaikan purwarupa, sehingga memungkinkan untuk mahasiswa/peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini sampai akhir, dan selanjutnya dapat menyempurnakan kualitas produk yang dihasilkan agar tujuan pengembangan metode tercapai secara maksimal dan dapat memberikan manfaat yang lebih luas dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan menyimak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2017. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN KIMIA DI MADRASAH ALIYAH." *Lantanida Journal* 5.
- Asrori, Imam; & dkk. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Daryanto, and Syaiful Karim. 2017. "Pembelajaran Abad 21." *Gaya Media*.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2017. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Mardiah Kalsum Nasution. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*.
- Miftahuddin, Ahmad; Zukhaira; Maulida, Wahidatun Husnu. 2019. "Keefektifan Metode Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Miftahul Ulum Grobogan." *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 154–60.
- Mudlofir, Ali, and Evi Fatimatur Rusydiyah. 2017. "Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik." *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*.
- Ngubaidillah, Ahmad, and Rikie Kartadie. 2018. "PENGARUH MEDIA VISUAL MENGGUNAKAN APLIKASI LECTORA INSPIRE TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SISWA KELAS XI DI SMA ISLAM SUNAN GUNUNG JATI NGUNUT TAHUN PELAJARAN 2017/2018." *Jurnal Penelitian Pendidikan*. <https://doi.org/10.15294/jpp.v35i2.15060>.
- Nurjamal, Daeng; Sumirat, Warta; Darwis, Riadi. 2017. *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiani, Ani, and Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, Dan Inovatif*. ALFABETA.
- Suprihatin, Siti. 2017. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR STUDI MASYARAKAT INDONESIA MAHASISWA." *PROMOSI*

(Jurnal Pendidikan Ekonomi).
<https://doi.org/10.24127/ja.v5i1.8>.

Widiasworo, Erwin. 2018. *Strategi Pembelajaran Edu Tainment Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.